

## HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE JIG-SAW

Mery Deliana Br Sebayang  
SMP Negeri 1 Pancur Batu  
[merydelianabrsebayang@gmail.com](mailto:merydelianabrsebayang@gmail.com)

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VII-1 melalui strategi pembelajaran cooperative tipe jigsaw di SMP Negeri 1 Pancur Batu pada tahun pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Pancur Batu sebanyak 33 orang. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan perhitungan nilai rata-rata siswa, persentase nilai ketuntasan siswa dan persentase nilai siswa yang belum tuntas. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran Cooperative Tipe Jig-Saw dengan hasil sebagai berikut: (1) Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 40,31, pada siklus I meningkat menjadi 65,76 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,96. (2). Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 57,56% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 84,84% pada siklus II, (3). Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 42,44% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 15,16% dengan kata lain hanya 5 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (28) siswa memperoleh nilai di atas 70.

Kata kunci : hasil belajar, strategi pembelajaran, cooperative tipe jig-saw

### Abstract

The aims of this study are: (1) to improve of student achievement on English at class VII-1 through the Cooperative Learning Jig-saw Type Strategy. (2) to improve learning activity of students. And (3) to improve students understanding and learning on The Cooperative Learning Jig-saw Type Strategy. The method of this study is classroom action research by using two cycles. The subject of this study is the students of VII-1 grade SMP Negeri 1 Pancur Batu. There are 33 students. The techniques to collecting data are test, questioner and observation. The range score for test is 1-100. The technique of analysing data is to count the average of percentage of the students who pass the standard minimal score and yet. The result of the study are: (1) There are the The Increasing average of students achievement, where pre-test is 40,31 at first cycle is The Increasing to 65,76 and the second cycle is The Increasing to 76,96 (2) There are the The Increasing of the amount of students who pass the test, at the pre-test the students who pass the test is 0%, and the first cycle it to be 57,56% and the second cycle is to be 84,84%. (3) There are the decreasing of the students who fail the test. At pre-test there 100% students are fail and at first cycle is decreasing to be 42,44% and at second cycle is to be 15,16%. On the other hand There are only 5 students who get the score under 70 and 28 students get score more than 70.

Keywords : students achievement, englis , cooperetive learning jig-saw type, strategy

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Guru adalah ujung tombak dalam pembelajaran. Strategi dan manajemen guru untuk mengatasi masalah pembelajaran sangat dibutuhkan dalam upaya

meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu tugas utama guru, dan pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa. Dalam proses pembelajaran di Kelas VII-1 SMP Negeri 1 Pancur Batu pada Pelajaran Bahasa Inggris, ditemui adanya kecenderungan siswa kurang terlibat di dalam proses pembelajaran. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan siswa lebih bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, ketrampilan atau sikap yang mereka butuhkan.

Pada umumnya guru lebih menekankan aspek pengetahuan. Pembelajaran berpusat pada guru. Guru mengarahkan bahan, berupa informasi yang tidak mengembangkan berpikir nilai serta hanya membentuk budaya menghafal dan bukan berpikir kritis. Dalam pelaksanaan menilai pembelajaran sangat menjemukan karena penyajiannya bersifat monoton dan ekspositoris sehingga siswa kurang antusias dan mengakibatkan pelajaran kurang menarik padahal guru wajib berusaha secara optimum merebut minat siswa karena minat merupakan modal utama untuk keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa melalui cara merubah strategi pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan strategi pembelajaran konvensional menjadi strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Oleh sebab itu dibuat penelitian yang berjudul "Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VII-1 melalui Strategi Pembelajaran *Cooperative Tipe Jig-Saw* di SMP Negeri 1 Pancur Batu pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah strategi pembelajaran *Cooperative Tipe Jig-Saw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII-1 SMP Negeri 1 Pancur Batu pada Tahun Pelajaran 2019/2020?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan dalam penelitian ini, yakni:

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VII-1 di SMP Negeri 1 Pancur Batu melalui Strategi Pembelajaran *Cooperative Tipe Jig-Saw* pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa dan guru. Adapun bagi siswa penelitian ini diharapkan:

1. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat
2. Siswa berani mengemukakan pendapat dengan baik di depan kelas
3. Hasil Belajar Bahasa Inggris semakin meningkat.

Sementara itu bagi guru diharapkan:

1. Dapat merubah pola mengajar guru dari Strategi Pembelajaran Konvensional menjadi Strategi Pembelajaran *Cooperative Tipe Jig-Saw*

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 1 Pancur Batu Jalan Letjend Jamin Ginting Km 16,5 Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Juli 2019 sampai Desember 2019.

## 2.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa Kelas VII-1 semester II (genap) Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri 1 Pancur Batu dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang terdiri dari siswa laki-laki 16 orang dan siswa perempuan 17 orang.

## 2.3 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus, dimana tiap-tiap siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi.

## 2.4 Prosedur Penelitian

Prosedur perbaikan pembelajaran yang digunakan adalah prosedur penelitian tindakan kelas dengan alur:

1. Perencanaan, yang meliputi, penetapan RPP, penetapan materi ajar, penetapan strategi pembelajaran, penetapan evaluasi pembelajaran, penetapan waktu pelaksanaan pembelajaran. Standar Kompetensi (SK) yang diajarkan dalam RPP. Penetapan Strategi Pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran *Cooperative Tipe Jig-Saw*
2. Pelaksanaan tindakan meliputi: pelaksanaan strategi pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran yang tertuang dalam RPP dimulai dari langkah-langkah pembelajaran dalam strategi pembelajaran *coopertaiive*
3. Evaluasi, meliputi pelaksanaan evaluasi dari materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa. Evaluasi pembelajaran berjumlah 10 soal dengan bentuk essay test. Masing-masing soal diberi skor 10 maka total skor adalah 100. Nilai diperoleh dari jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan dengan 100.
4. Refleksi meliputi, analisa dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh siswa untuk menentukan tindak lanjut yang dilakukan guna pemecahan masalah pembelajaran.

## 2.5 Instrumen Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, instrumen yang digunakan berupa:

- a. Tes  
Instrumen tes digunakan untuk menjaring hasil belajar siswa
- b. Angket  
Instrumen angket digunakan untuk menjaring minat siswa tentang strategi pembelajaran *Cooperative Tipe Jig-Saw*
- c. Observasi  
Keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris .

## 2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat siswa, kemudian tes digunakan untuk menjaring data siswa, kemudian tes digunakan untuk menjaring data tentang hasil belajar siswa dan observasi digunakan untuk menjaring data tentang keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

**2.7 Teknik Analisa Data**

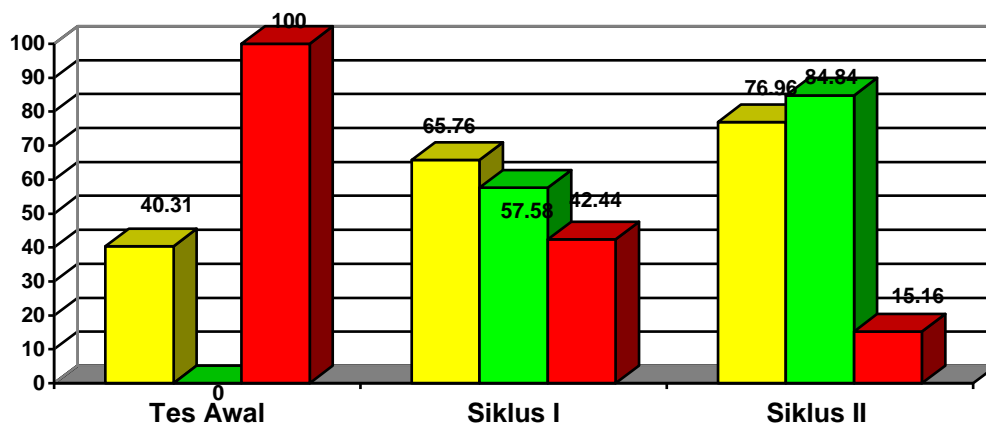
Data di analisa dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil belajar siswa. kemudian dihitung nilai rata-ratanya, persentase ketuntasan dan persentase jumlah siswa yang tidak tuntas. Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 – 100 untuk menentukan tingkatan prestasi belajar siswa kemudian untuk angket minat siswa dianalisa berdasarkan jumlah jawaban siswa yang menjawab “ya” atau “tidak”. Apabila 80% dari indikator minat siswa dijawab “Ya” maka dinyatakan siswa memiliki minat yang tinggi.

**3. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Tipe Jig-Saw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 40,31, pada siklus I meningkat menjadi 65,76 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,96.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 57,56% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 84,84% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 42,44% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 15,16% dengan kata lain hanya 5 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (28) siswa memperoleh nilai di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4  
Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II



Keterangan:  
 Kuning = Rata-rata  
 Hijau = Tuntas  
 Merah = Tidak Tuntas

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan strategi pembelajaran *cooperative tipe jig saw* maka dapat disimpulkan bahwa: terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 40,31, pada siklus I meningkatkan menjadi 65,76 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,96 ; terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 57,56% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 84,84% pada siklus II ; terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 42,44% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 15,16% dengan kata lain hanya 5 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (28) siswa memperoleh nilai di atas 70.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. (2011). *Metode Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Sanjaya, Wina. (2011). *Metode Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas NeeriMalang.